

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE*, GAYA HIDUP TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR* DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA JAMBI

Rohsalin Belle Romaully Manihuruk^{1*}, Tona Aurora Lubis²

^{1,2)}Magister Manajemen FEB, Universitas Jambi

*e-mail corresponding author: rohsalinbelleromaully@gmail.com

Abstrak

Perilaku keuangan masyarakat yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab lainnya seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behaviour, untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh Financial Attitude secara parsial terhadap Financial Management Behaviour, untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap Financial Management Behaviour, untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behaviour melalui Locus Of Control sebagai Variabel Moderating. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Berganda, dan Uji Selisih Nilai Mutlak dengan alat bantu SPSS. Berdasarkan hasil penelitian Financial Knowledge, Financial Attitude, terbukti bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behaviour, Gaya Hidup berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Financial Management Behaviour dan Locus Of Control memoderasi pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behaviour.

Kata kunci: Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup, Locus Of Control, Financial Management Behaviour.

Abstrak

People's financial behavior that tends to be consumptive then gives rise to various other irresponsible financial behaviors such as lack of saving, investment, emergency fund planning and future budgeting. This study aims to analyze and determine the influence of Financial Knowledge on Financial Management Behavior, to analyze and knowing the influence of Financial Attitude partially on Financial Management Behavior, to analyze and determine the influence of Lifestyle on Financial Management Behavior, to analyze and find out Locus Of Control on Financial Management Behavior, to analyze and determine the effect of Financial Knowledge on Financial Management Behavior through Locus Of Control as Moderating Variable. Data analysis using Linear regression analysis and Absolute value difference test with SPSS program. Based on the results of research on Financial Knowledge, Financial Attitude, it is proven that partially positive and significant effect on Financial Management Behavior, meanwhile Lifestyle is proven that partially negative and not significant effect on Financial Management Behaviour and Locus Of Control moderate influence Financial Knowledge of Financial Management Behavior

Kata kunci: Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup, Locus Of Control, Financial Management Behaviour

1. PENDAHULUAN

Perilaku keuangan masyarakat yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab lainnya seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana masa depan. Perilaku pengelolaan keuangan (*Financial Managemen Behaviour*) merupakan hal wajib untuk dipahami pada saat ini, tidak sedikit masyarakat dengan tingkat pendapatan yang cukup masih menghadapi masalah financial karena mereka tidak memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan mereka kurang bertanggung jawab atas uang yang mereka miliki. Masyarakat baiknya membuat sebuah rencana pengelolaan keuangan yang baik untuk masa depannya, baik untuk mengelola keuangan pribadi maupun keuangan keluarga (Danes dan Haberman, 2007.)

Berdasarkan hasil survey dengan sampel survey sebanyak 20 responden yang mendapatkan kuisisioner dengan 4 pernyataan yang diajukan dari variabel *Financial Management Behaviour* ada 59 yang menjawab setuju dari ke 4 pernyataan yang diajukan dan 21 yang menjawab tidak setuju dari pernyataan yang diajukan. Apabila dilihat dari persentase, maka ada 26,25% yang menjawab tidak setuju. Ini menggambarkan bahwa ada indikasi masalah pada *Financial Management Behaviour*.

Faktor pertama yang diuji pengaruhnya pada *Financial Management Behaviour* adalah *Financial Knowledge*. *Financial Knowledge* bisa menjadi alat dalam pembuatan keputusan terkait keuangan sehingga menjadi hal yang cukup penting bagi kehidupan. Berdasarkan hasil survey dengan sampel survey sebanyak 20 responden yang mendapatkan kuisisioner dengan 4 pernyataan yang diajukan dari variabel *Financial Knowledge* ada 47 yang menjawab setuju dari ke 4 pernyataan yang diajukan dan 33 yang menjawab tidak setuju dari pernyataan yang diajukan. Apabila dilihat dari persentase, maka ada 41,25% yang menjawab tidak setuju. Ini menggambarkan bahwa ada indikasi masalah pada *Financial Knowledge*.

Faktor kedua yang diuji pengaruhnya pada *Financial Management Behaviour* adalah *Financial Attitude*. sikap keuangan adalah kegiatan manajemen keuangan pada tingkat individu yang terdiri dari perencanaan, manajemen, dan mengendalikan dana (Kasmir,2010). Berdasarkan hasil survey dengan sampel survey sebanyak 20 responden yang mendapatkan kuisisioner 6 pernyataan yang diajukan dari variabel *Financial Attitude* ada 92 yang menjawab setuju dari ke 6 pernyataan yang diajukan dan 28 yang menjawab tidak setuju dari pernyataan yang diajukan. Apabila dilihat dari persentase, maka ada 23,33% yang menjawab tidak setuju. Ini menggambarkan bahwa ada indikasi masalah pada *Financial Attitude*.

Pola gaya hidup merupakan pola seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya. gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku yang nanti akan mempengaruhi pola hidup seseorang (Suginon,2006). Berdasarkan hasil survey dengan sampel survey sebanyak 20 responden yang mendapatkan kuisisioner dengan 20 responden yang mendapatkan kuisisioner dengan 3 pernyataan yang diajukan dari variabel Gaya Hidup ada 18 yang menjawab setuju dari ke 3 pernyataan yang diajukan dan 12 yang menjawab tidak setuju dari pernyataan yang diajukan. Apabila dilihat dari persentase, maka ada 80% yang menjawab setuju dan 20% yang menjawab tidak setuju. Ini menggambarkan bahwa ada indikasi masalah pada Gaya Hidup.

Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) menjelaskan bahwa *Locus of Control* merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang berhubungan dengan apakah seseorang tersebut dapat atau tidak dapat mengendalikan apa yang terjadi pada

dirinya. *Locus Of Control* memediasi *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behaviour*. Dengan kata lain ketika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, dia akan membentuk control diri yang baik lalu dia akan membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan dapat terhindar dari masalah-masalah dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil survey dengan sampel survey sebanyak 20 responden yang mendapatkan kuisisioner dengan 20 responden yang mendapatkan kuisisioner 3 pernyataan yang diajukan dari variabel *Locus Of Control* ada 41 yang menjawab setuju dari ke 3 pernyataan yang diajukan dan 19 yang menjawab tidak setuju dari pernyataan yang diajukan. Apabila dilihat dari persentase, maka ada 76,67% yang menjawab setuju dan 23,33% yang menjawab tidak setuju. Ini menggambarkan bahwa ada indikasi masalah pada *Locus Of Control*.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ada beberapa tujuan yang dapat diangkat, adapun tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tujuan Analisis Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behaviour*.
2. Untuk mengetahui tujuan Analisis Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behaviour*
3. Untuk mengetahui tujuan Analisis Pengaruh Gaya Hidup terhadap *Financial Management Behaviour*.
4. Untuk mengetahui tujuan Analisis Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behaviour* melalui *Locus Of Control*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Financial Knowledge

Menurut Chan dan Volpe 1998, pengetahuan keuangan merupakan pemahaman individu terhadap suatu keuangan yang dapat mempengaruhi opini dan keputusan keuangan seseorang, yang mencakup aspek dalam keuangan yaitu : pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), manajemen keuangan (*money management*), tabungan dan investasi (*saving and investment*), manajemen kredit dan utang (*credit and debit management*). Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) merupakan komponen yang sangat penting dalam membuat sebuah keputusan keuangan (Robb dan Woyard,2011). Sehingga dapat kita simpulkan bahwa *Financial Knowledge* merupakan pemahaman individu tentang keuangan yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan pribadi mereka.

Financial Attitude

Pankow (2003) mendefinisikan *Financial Attitude* sebagai keadaan pikiran, pendapatan serta penilaian tentang keuangan. Menurut Praba dan Malarmathi (2015), *Financial Attitude* merupakan pola pikir dalam merespon bentuk kesukaan atau ketidaksukaan yang berkaitan dengan emosi (afektif), kepercayaan (kognitif) dan tingkah laku (konatif). Sehingga dapat kita simpulkan bahwa *Financial Attitude* merupakan keadaan pola pikir, dan penilaian seseorang dalam membuat keputusan berkaitan dengan emosi, kepercayaan dan tingkah laku tentang keuangan. Ketika individu terobsesi terhadap uang, maka individu akan berfikir bagaimana memperoleh uang dan bagaimana penggunaan uang yang dimiliki. Dengan begitu akan mendorong individu untuk mempunyai persepsi terhadap keuangannya dimasa depan. Sehingga besar kemungkinan

bahwa semakin baik sikap individu terhadap keuangan pribadinya maka semakin baik pula manajemen keuangannya.

Locus Of Control

Locus Of Control merupakan bagian seseorang memandang suatu peristiwa dan bisa tidaknya seseorang mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya (Rizkiawati dan Asandimitra,2018). Menurut Rotter (1996), *Locus Of Control* yakni keyakinan seseorang dan harapan individu, mengenai perilaku seseorang terhadap kejadian yang terjadi didalam kehidupannya ditentukan oleh usaha sendiri. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa *Locus Of Control* merupakan pandangan seseorang akan usaha yang dimilikinya dalam mengendalikan hal-hal yang terjadi dalam kehidupan mereka.

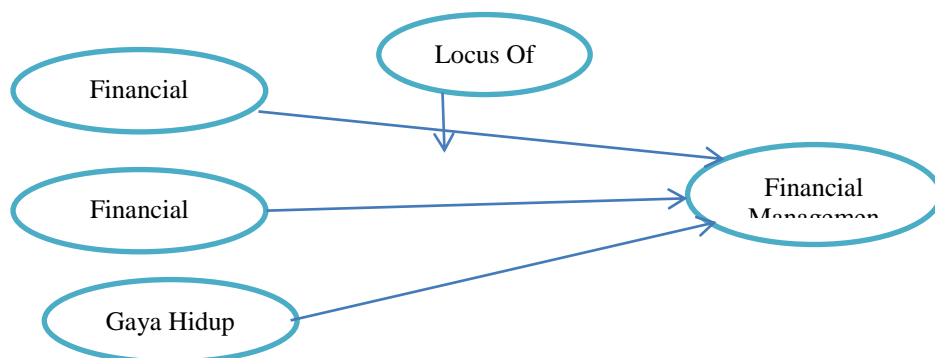
Gaya Hidup

Gaya Hidup (*Lifestyle*) didefinisikan sebagai bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya (Dias,2015). Menurut Mowen dan Minor (2008) gaya hidup merupakan pola seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan kebiasaan dalam membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu. Gaya Hidup adalah pola seseorang didunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yan mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan dunia luar (Susanto,2013). Sehingga dapat dsimpulkan Gaya Hidup merupaka pola aktivitas rutin yang dilakukan seseorang dalam menggunakan uang dan waktu yang dia miliki.

Financial Management Behaviour

Financial Management Behaviour adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana keuangan sehari-hari yang dimiliki (Riskiwati dan Asandimitra, 2018). Menurut Kholilah dan Iramani (2013) *Financial Management Behaviour* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

- H1: Ada pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*
- H2: Ada pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*
- H3: Ada pengaruh Gaya Hidup terhadap *Financial Management Behavior*
- H4: *Locus Of Control* memediasi *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Rancangan yang digunakan penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan pada umumnya metode survey yang mendalam dan dapat mengkaji isu-isu yang luas, sehingga melibatkan banyak factor dan memperoleh fakta-fakta yang ada dan memberikan keterangan secara factual. Ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner, buku-buku, atau literature yang berkaitan dengan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Subjek penelitian ini adalah Karyawan Kantor Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mayang Kota Jambi sebanyak 330 orang. Sampel yang diambil sebesar 180 orang, pengambilan sampel dilakukan berdasarkan tabel Krejcie didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diambil mempunyai taraf keyakinan 95% terhadap populasi.

Analisis Data

Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Ghozali (2005), pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Dalam Ghozali (2005), kriteria valid atau tidak adalah jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signitif dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatak valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signitifikan diatas 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indicator dari variable atau konstruk (Ghozali, 2005). Diantara teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian ini adalah dengan melakukan pengujian sekali saja. Maksudnya, hanya melakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain, atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam hal ini SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbrach Alpha. Jadi sebuah konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbrach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2005).

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan Jarque-Bera Test (J-B Test) untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2005) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabel bebas terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/ Tolerance$) dan

menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF yang berada dibawah nilai 10. Jadi multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance < 0,10 atau VIF > 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar) (Ghozali, 2005).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari suatu observasi lainnya (Ghozali, 2005).

Uji Hipotesis

Uji t

Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap variabel bebas (x) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (y), dengan demikian akan dapat diketahui model hubungan fungsional antara variabel tidak bebas (dependen variabel) dengan variabel bebasnya (independen variabel) yang terbentuk pada penelitian ini. Jika perhitungannya, menunjukkan nilai profitabilitas (P Value < alphan 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serentak

Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai (R²) yang semakin mendekati 1, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Sebaliknya jika (R²) mendekati 0, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Selisih Nilai Mutlak

Frucot and Shaeron (1991) mengajukan model regresi yang agak berbeda untuk menguji pengaruh moderasi yaitu dengan model nilai selisih mutlak dari variabel independen dengan rumus persamaan regresi :

$$Y = a + b_1X_a + b_2X_b + b_3 |X_a - X_b|.$$

Uji nilai selisih mutlak ini dilakukan melalui uji signifikansi parameter individual (uji t statistic), dengan ketentuan sebagai berikut :

Variabel independen X_a dan X_b distandardized menjadi ZX_a dan ZX_b dan kemudian dibuat AbsX_a_X_b yang merupakan |X_a - X_b|. Jika variabel ZX_a, variabel ZX_b dan variabel AbsX_a_X_b memberikan nilai koefisien parameter dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_b adalah variabel moderating. Jika variabel AbsX_a_X_b mempunyai tingkat signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_b bukan variabel moderating.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besar masing-masing pengaruh Variabel Independen yaitu *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, Gaya Hidup, *Locus Of Control*, terhadap Variabel Dependen yaitu *Financial Management Behaviour*, Koefisien Determinasi (R^2) data akan digunakan untuk 2 model persamaan yaitu model persamaan regresi linear, dan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) variabel *Locus Of Control*. Berikut hasil Koefisien Determinasi (R^2) data yaitu:

a. Koefisien Determinasi (R^2) Regeresi Linear

Koefisien Determinasi (R^2) ini digunakan untuk persamaan regresi berganda.

Denga hasil sebagai berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,491 ^a	,241	,224	2,94256	1,871

a. Predictors: (Constant), x4, x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS model summary besarnya adjusted R^2 adalah 0,241. Hail ini membuktikan bahwa 24,1% variasi *Financial Management Behaviour* dapat dijelaskan oleh variasi keempat Variabel Independen yaitu *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, Gaya Hidup, *Locus Of Control*. Sedangkan sisanya seebstar 75,9% dijelaskan oleh sebab lain diluar model.

b. Koefisien Determinasi (R^2) *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan variabel *Financial Knowledge*

Koefisien Determinasi (R^2) yang kedua dilakukan untuk model persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan Variabel *Locus Of Control*, *Financial Knowledge* dan Moderat 1. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,494 ^a	,244	,231	2,922	1,825

a. Predictors: (Constant), snm, Zscore: FK, Zscore: LOC

b. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS model summary besarnya adjusted R^2 adalah 0,244. Hail ini membuktikan bahwa 24,4% variasi *Financial Management Behaviour* dapat dijelaskan oleh variasi Variabel *Financial Knowledge* melalui *Locus Of Control*. Sedangkan sisanya seebstar 75,6% dijelaskan oleh sebab lain diluar model.

Uji Statistik “t”

Uji statistic “t” digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (Individual) antara *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, Gaya Hidup, *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behaviour* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jambi dengan menggunakan P(V) dengan urutan sebagai berikut:

a. Membuat rumusan hipotesis

$H_0: b_1 = b_2 = 0$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang significant antara *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, Gaya Hidup, *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behaviour*.

$H_0: b_1 \neq b_2 \neq 0$ artinya secara parsial terdapat pengaruh yang significant antara *Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup, Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour*.

Tentukan tingkat signifikan. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05.

$$t_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{standar deviasi}}$$

Kriteria Keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Uji Statistic “t” untuk persamaan regresi berganda. Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleran ce	VIF
1 (Constant)	13,526	5,594		2,418	,017		
x1	,232	,083	,225	2,796	,006	,671	1,490
x2	,174	,074	,165	2,344	,020	,876	1,142
x3	-,087	,140	-,041	-,617	,538	,979	1,021
x4	,328	,113	,241	2,906	,004	,630	1,586

a. Dependent Variable: y

Tabel hasil regresi diatas dapat menghasilkan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 13,526 + 0,232X_1 + 0,174X_2 - 0,087X_3 + 0,328X_4$$

Keterangan:

a. Nilai a = 13,526

Konstanta sebesar 13,526 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup, Locus Of Control* dianggap konstan (bernilai nol), maka nilai *Financial Management Behaviour* adalah sebesar 13,526 satuan.

b. Nilai $\beta_1 = 0,232$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,232 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Attitude, Gaya Hidup, Locus Of Control* dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan *Financial Knowledge* akan menambah nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,232 satuan. Sebaliknya jika penurunan 1 satuan *Financial Knowledge* akan mengurangi nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,232 satuan.

c. Nilai $\beta_2 = 0,174$

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,174 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Knowledge, Gaya Hidup, Locus Of Control* dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan *Financial Attitude* akan menambah nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,174 satuan. Sebaliknya jika penurunan 1 satuan *Financial Attitude* akan mengurangi nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,174 satuan.

d. Nilai $\beta_3 = -0,087$

Nilai koefisien X_3 sebesar -0,087 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control* dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan *Gaya Hidup* akan mengurangi nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,087 satuan. Sebaliknya jika penurunan 1 satuan *Gaya Hidup* akan menambah nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,087 satuan.

e. Nilai $\beta_4 = 0,328$

Nilai koefisien X_4 sebesar 0,328 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, Gaya Hidup dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan *Locus Of Control* akan menambah nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,328 satuan. Sebaliknya jika penurunan 1 satuan *Locus Of Control* akan mengurangi nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,328 satuan.

Uji Selisih Nilai Mutlak

Pengujian menggunakan metode Uji Selisih Nilai Mutlak adalah analisis regresi yang menggunakan variabel *moderating*. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel *moderating* yaitu *Locus Of Control*

Tabel Coefficients

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32,498	,323		100,461	,000		
Zscore: FK	1,021	,290	,306	3,516	,001	,566	1,768
Zscore: LOC	,628	,294	,188	2,135	,034	,552	1,813
Snm	-,798	,397	-,135	-2,014	,046	,959	1,042

a. Dependent Variable: y
Sumber: Output SPSS

Tabel hasil regresi diatas dapat menghasilkan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 32,498 + 1,021X_1 + 0,628X_4 - 0,798X_5$$

Keterangan:

a. Nilai a = 32,498

Konstanta sebesar 32,498 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Knowledge*, *Locus Of Control*, dan variabel moderat (X_1X_4) dianggap konstan (bernilai nol), maka nilai *Financial Management Behaviour* adalah sebesar 32,498 satuan.

b. Nilai $\beta_1 = 1,021$

Nilai koefisien X_1 sebesar 1,021 menunjukkan bahwa jika variabel *Locus Of Control*, dan variabel moderat (X_1X_4) dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan *Financial Knowledge* akan menambah nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 1,021 satuan. Sebaliknya jika penurunan 1 satuan *Financial Knowledge* akan mengurangi nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 1,021 satuan.

c. Nilai $\beta_4 = 0,628$

Nilai koefisien X_4 sebesar 0,628 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Knowledge*, variabel moderat (X_1X_4) dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan *Locus Of Control*, akan menambah nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,628 satuan. Sebaliknya jika penurunan 1 satuan *Locus Of Control*, akan mengurangi nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,628 satuan.

d. Nilai $\beta_5 = -0,798$

Nilai koefisien X_5 sebesar- 0,798 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Knowledge*, dan *Locus Of Control* dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan variabel moderat (X_1X_4) akan mengurangi nilai *Financial Management Behaviour* sebesar -0,798 satuan. Sebaliknya jika penurunan 1 satuan variabel

moderat (X1X4) akan menambah nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,798 satuan.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Locus Of Control*

Untuk melihat pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behaviour* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel Coefficients
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,526	5,594		2,418	,017		
	x1	,232	,083	,225	2,796	,006	,671	1,490
	x2	,174	,074	,165	2,344	,020	,876	1,142
	x3	-,087	,140	-,041	-,617	,538	,979	1,021
	x4	,328	,113	,241	2,906	,004	,630	1,586

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel diatas dapat kita lihat nilai t hitung *Financial Knowledge* (X1) sebesar 2,796 dan nilai signifikansi variabel *Financial Knowledge* (X1) sebesar 0,006. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Financial Knowledge* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* (Y). Nilai Koefisien beta (β) variabel *Financial Knowledge* (X1) adalah 0,232, tanda (+) dalam angka tersebut mengindikasikan arah hubungan antara *Financial Knowledge* (X1) dan *Financial Management Behaviour* (Y) searah

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel diatas dapat kita lihat nilai t hitung *Financial Attitude* (X2) sebesar 2,344 dan nilai signifikansi variabel *Financial Attitude* (X2) sebesar 0,020. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Financial Attitude* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* (Y). Nilai Koefisien beta (β) variabel *Financial Attitude* (X2) adalah 0,174, tanda (+) dalam angka tersebut mengindikasikan arah hubungan antara *Financial Attitude* (X2) dan *Financial Management Behaviour* (Y) searah.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap *Financial Management Behaviour*

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel diatas dapat kita lihat nilai t hitung Gaya Hidup (X3) sebesar -0,617 dan nilai signifikansi variabel Gaya Hidup (X3) sebesar 0,538. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Gaya Hidup (X3) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* (Y). Nilai Koefisien beta (β) variabel Gaya Hidup (X3) adalah -0,087, tanda (-) dalam angka tersebut mengindikasikan arah hubungan yang tidak searah antara Gaya Hidup (X3) dan *Financial Management Behaviour* (Y) .

Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behaviour* dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderating

Untuk melihat pengaruh *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behaviour* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32,498	,323		100,461	,000		
Zscore: FK	1,021	,290	,306	3,516	,001	,566	1,768
Zscore: LOC	,628	,294	,188	2,135	,034	,552	1,813
Snm	-,798	,397	-,135	-2,014	,046	,959	1,042

a. Dependent Variable: y
Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung variabel *Financial Knowledge* sebesar 3,516 dengan signifikansi 0,001. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 5% ,maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Financial Management Behaviour* .

Hasil nilai t hitung variabel *Locus Of Control* 2,135 dengan signifikansi 0,034. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*.

Hasil nilai t hitung variabel moderat (X1X4) -2,014 dengan nilai signifikansi 0,46. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 5% , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel moderat (X1X4) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*.

Berdasarkan hasil uji t variabel *Financial Knowledge*, *Locus Of Control*, dan Moderat (X1X4) dapat disimpulkan bahwa variabel *Locus Of Control* memoderasi hubungan variabel *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behaviour*. Dengan kata lain variabel *Locus Of Control* merupakan Variabel Moderating.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani(2013) yang menyatakan bahwa kontrol diri memediasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, ketika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan membentuk kontrol diri yang baik pula sehingga akan cenderung melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh Perry dan Morris (2005) menyatakan bahwa *locus of control* memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Seseorang yang memiliki *financial knowledge* yang tinggi akan membentuk kontrol diri yang lebih baik dan memiliki keyakinan bahwa akan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari- hari sehingga berusaha melakukan manajemen keuangan yang baik.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*. Dengan nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 5%.

2. *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*. Dengan nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 5%.
3. Gaya Hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*. Dengan nilai signifikansi 0,538 lebih besar dari 5%.
4. *Locus Of Control* memoderasi hubungan variabel *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behaviour*. Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) variabel *Financial Knowledge* memiliki signifikansi 0,001, *Locus Of Control* memiliki signifikansi 0,034 dan Moderat $|X1 - X4|$ signifikansi 0,46 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 5% sehingga variabel *Locus Of Control* berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan variabel *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behaviour*.

Saran

Hendaknya selalu ditumbuhkan jiwa investasi di Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jambi, dengan sumber daya yang ada bisa menghasilkan sesuatu. Hendaknya harus ditanamkan pada diri Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jambi bahwa uang tidak selalu dapat menyelesaikan masalah tapi uang merupakan salah satu item didalam menyelesaikan masalah.

Hendaknya selalu ditumbuhkan rasa ingin tahu (positip) pada diri pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jambi karena hal ini dapat mendatangkan ide-ide, inovasi dan kreativitas pada diri mereka. Skill dan keterampilan selalu ditumbuhkan agar setiap masalah yang ada akan semakin mudah untuk diselesaikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Process*, 50(2), 179-211.
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality and Behaviour (2nd ed). New York : Open University Press.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitudes, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Mnagement Behaviour With Financial Literacy as The Mediation Variable. *In KnE Social Sciences*.
- Amalia Nurson, L., Wahidiyah, M., & Setyo Budiarto, D. (2018). Antecedent Factors of Financial Management Behaviour: An empirical Research Based on Education. *In KnE Social Sciences*.
- Arifin, Z. A. (2017), The Affect Of Financial Attitude, Locus Of Control and Income on Financial Behaviour. *Internation Conference on Economic, Business, and Accounting*, XX(3A), 635-648.
- Besri, O.A.A. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Jurnal Management dan Terapan*, 9 (1), 226-241.
- Danes, S., M & Haberman, H., R. (2017). Teen Financial Knowledge, Self-Efficacy and Behaviour : A Gendered View. *Financial Counseling and Planning*, 18(2).
- Dew, J., & Xiao, J . (2011). The Financial Management Behaviour Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planing*, 22(1), 43-60.

- Dewi, R.S. (2017). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan orang tua dan Perential Income Terhadap Financial Management Behaviour Pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara.
- Dias. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal vol 5 no 1*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Grable, John E, Joo Yung Park, dan So Hyun Joo. (2009). Explaining Financial Management Behaviour For Koreans Living in The United States. *The Journal of Consumer Affairs*, Vol 43, No 1.
- Herdjiono, I., & Damanik, A., L. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*,9(3), 226-241.
- Hilgert, Marianne .A .,& Jeanne. M. Hogarth. (2003). Household Financial Management : The Connection Between Knowledge and Behaviour. *Federal Reseve Bulletin*.
- Ida, & Dwinta, Y.C, (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knoelwdge, Income Terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behaviour Pada Masyarakatat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Perry, Vanessa G, dan Merlene D Morris. (2005). Who is in Control? The Role Of Self Perception, Knowledge and Income Explaining Consumer Financial Behavior. *The Journal Of Consumer Affairs*. Vol.39, No.2.
- Praba, Suyam, R., & Malarmathi, K. (2015). Impact Of Financial Situation on The Households Investment Decisions: A Study on Investment Decision Making Behaviour. *The International Journal Of Multidisciplinary Research*. Vol 1. No.1.
- Rajna, A., Sharifah Ezat, w., Al Junid. S., @MOSHIRI, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among The Medical Practitioners in Public and Private Medical Survice in Malaysia. *International Journal Of Business and Management*, 6(8).
- Robbins, Stephen P, dan Timoty A Judge. (2008). *Perilaku Organisasi*, Edisi 12 Jilid 1, Jakarta : Salemba Empat.
- Rotter, J.B. (1996). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. *Psychological Monographs : General and Applied*. 80(1).
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra. N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilma Manajemen*, 6(2010).
- Shinta, Elvira. R.,& Lestari, W. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattren pada Perilaku Manajemen Keuangan Wanita Karir dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Business and Banking*. Vol.8. No.2.
- Susanto, Angga Sandy (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal JIBEKA*, Vol 7, no 2, 1-6.
- Suyono, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta